

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Mencapai tujuan penelitian dan memperoleh manfaat penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan perlu dipilih metode penelitian yang tepat. Sebagaimana yang telah dikatakan Suwandi (2012:59) “Bahwa komponen-komponen yang tercakup dalam metode penelitian meliputi setting penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator kinerja, dan prosedur penelitian”.

A. Metode dan Bentuk Penelitian

2. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat dipahami sebagai cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Berkenaan dengan hal ini menurut Mardalis (2002:25) mengatakan bahwa “Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang digunakan dalam proses penelitian”. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Diantara metode dimaksud menurut Hadari Nawawi (2001:4) adalah: “Metode filosofis, metode deskriptif, metode histories, dan metode eksperimen”.

Memperhatikan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas secara apa adanya pada saat penelitian ini berlangsung, maka metode yang

digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai: “Metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar” (Mahi M. Hikmat, 2011:44). Sejalan dengan hal ini Stephen and Michael (1992:14) menyatakan bahwa: “*Descriptive methode that describes systematically a situation or area of interest factually and accurately*”. Artinya; metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan secara sistematis suatu situasi atau wilayah yang diminati secara apa adanya (faktual) dan akurat. Menurut Subana (2009:89) bahwa: “Penelitian deskriptif menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi berlangsung dan meyajikannya apa adanya”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan keadaan di lapangan secara apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini digambarkan mengenai peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.

3. Bentuk Penelitian

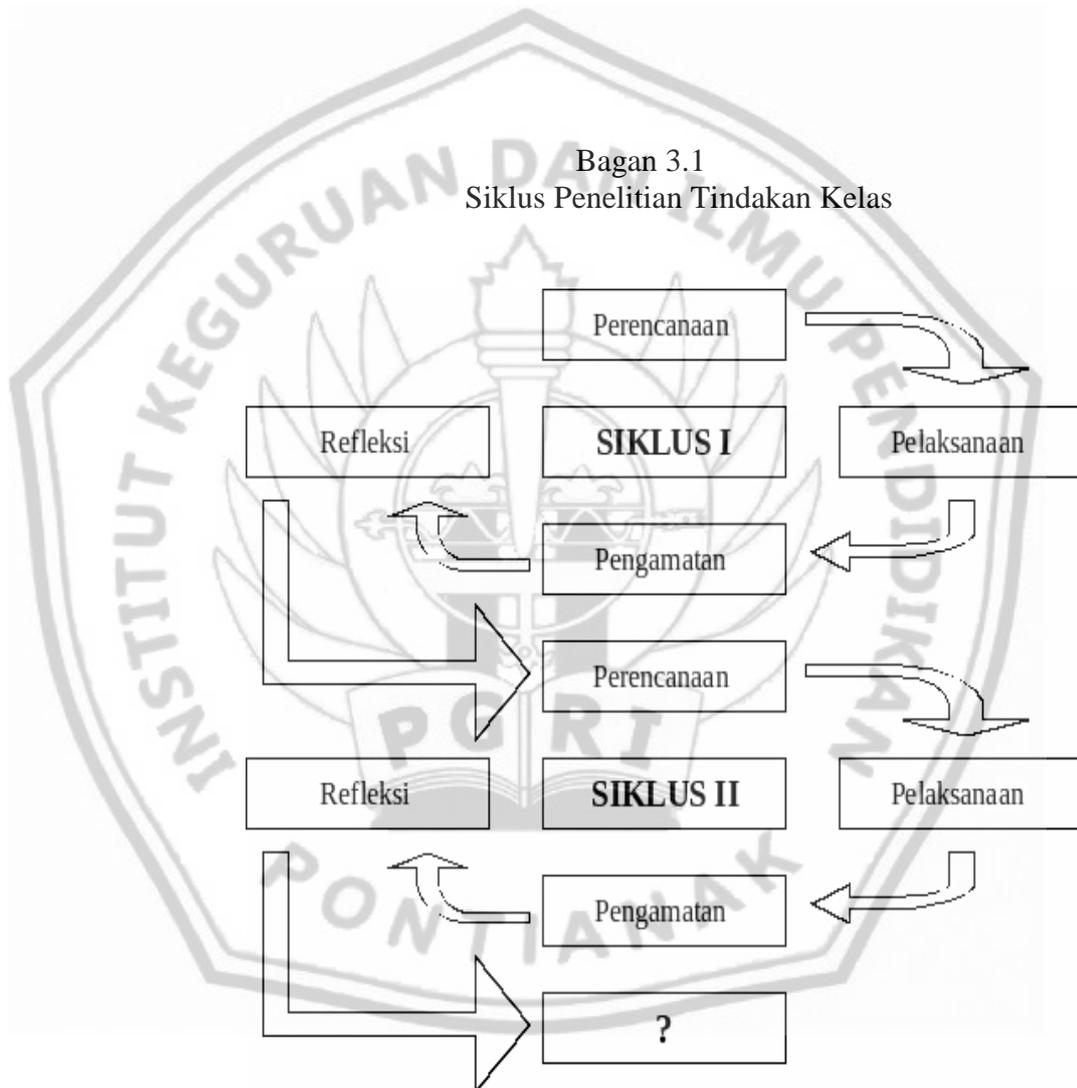
Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2014:3) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah

tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Suwandi (2012:12), mengatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan menguji coba suatu ide ke dalam praktik pembelajaran di kelas yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat pula diartikan sebagai bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilaksanakan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada umumnya dilakukan dalam beberapa siklus. Di dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.



(Arikunto, 2014:16)

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan antara lain: (1) menetapkan pokok bahasan yang akan dipelajari, (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), (3) menyiapkan materi pembelajaran yang akan di pelajari, (4) menyiapkan topik-topik pertanyaan, (5) menyiapkan media pembelajaran, (6) menyiapkan model atau metode pembelajaran dalam peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan metode *Group Resume* yang akan diterapkan, serta membuat alat observasi dan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta bantuan dari teman-teman sejawat. Pertemuan dan sharing beramai dilaksanakan dua kali pertemuan untuk menjelaskan sistematika pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

c. Observasi

Observasi dan evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan penunjang data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk

memperoleh data yang akurat, maka diperlukan teman sejawat dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi yaitu dengan melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran di siklus I. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada penerapan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II, tidak berbeda dengan siklus I. Ada beberapa macam kegiatan yang perlu dipersiapkan antara lain: (1) menetapkan pokok bahasan yang akan dipelajari, (2) membuat Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), (3) menyiapkan materi pembelajaran yang akan dipelajari, (4) menyiapkan topik-topik pertanyaan, (5) menyiapkan media pembelajaran, (6) menyiapkan model atau metode pembelajaran dalam peningkatan keterampilan laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* yang akan diterapkan, serta membuat alat observasi dan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta bantuan dari teman-teman

sejawat. Pertemuan dan sharing berama dilaksanakan dua kali pertemuan untuk menjelaskan sistematikan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan beberapa aspek yang akan ditingkatkan, yaitu aspek yang kurang dalam pelaksanaan siklus I.

c. Observasi

Observasi dan evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan penunjang data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan teman sejawat dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Aspek yang akan di observasi lebih terfokus pada kekurangan hasil observasi atau refleksi pada siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran di siklus I. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran selesai dan dilakukan di ruang guru. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya. Jika kegiatan sudah mencapai titik jenuh maka siklus ini dapat dihentikan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Simpang Empat kelas VIII B, yang beralamatkan di Jl. Raya Simpang Empat, Desa Simpang Empat, Kecamatan Tangaran, Kabupaten Sambas, yang akan dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa: peneliti menemukan beberapa masalah yang selama ini dihadapi guru dalam proses pembelajaran menulis laporan perjalanan. Masalah-masalah tersebut yaitu, *pertama* rendahnya keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan, *kedua* kurangnya motivasi siswa untuk menulis laporan perjalanan sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis laporan perjalanan. Pertimbangan selanjutnya dalam pemilihan tempat penelitian adalah peneliti juga menemukan beberapa masalah yang muncul dalam proses pembelajaran menulis laporan perjalanan yang disebabkan antara lain ketidak tepatan guru dalam memilih model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran belum secara maksimal, dan teknik mengajar guru yang masih konvensional dan kurang bervariasi.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa silabus, RPP menulis laporan perjalanan, hasil tes siswa, daftar nilai, serta hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (Moleong, 2013:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dan berperan besar dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa, guru, dan pengamat. Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Ummu Khoiriah, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas, sebagai pengimplementasi keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Group Resume*.
- 2) Siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas, dengan jumlah 37 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

- 3) Dokumen atau arsip yang mencakup catatan observasi atau pengamatan, kurikulum, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik dan alat pengumpul data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu sebelum menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan.

Hadari, (2012:100) Adapun teknik pengumpul data dalam suatu penelitian dibedakan menjadi enam, yaitu sebagai berikut;

- a. teknik observasi langsung;
- b. teknik observasi tidak langsung;
- c. teknik komunikasi langsung;
- d. teknik komunikasi tidak langsung;
- e. teknik pengukuran;
- f. teknik studi dokumenter.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter.

a. Teknik observasi langsung

Melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia, baik saat observasi awal maupun penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Teknik komunikasi langsung

Merupakan cara pengumpulan data, yakni peneliti langsung berhadapan dengan objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan objek penelitian atau responden. Esterberg (Sugiyono, 2012:72), mengatakan “*a meeting of two persons to exchange informatoin and idea trough question and responses, resulting in communication and joint construction of about a particular topic*”.

Artinya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna kedalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini penulis mengadakan komunikasi secara langsung dengan guru dan siswa pada akhir siklus setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran menulis laporan perjalanan melalui metode *Group Resume* pada kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.

c. Teknik pengukuran

Menurut Hadari Nawawi (2012:101) “Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan

dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan”. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas dengan menggunakan tes. Dengan demikian, penulis akan mudah mengetahui keterampilan menulis laporan perjalanan siswa.

d. Teknik studi dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat khusus yang dibuat untuk keperluan penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

a. Panduan Observasi

Panduan yang akan digunakan oleh peneliti adalah bentuk *check list* (✓) yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. Zulfafrial, (2010:35) mendefinisikan *check list* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. *Check list* dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi.

Lembar observasi yaitu alat pengumpul data yang berisi tentang data pengamatan terhadap siswa dan guru yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Etin Solihatin (2008:47) “Observasi merupakan yang terbaik dalam melihat kemajuan dan mengidentifikasi kebutuhan belajar mahasiswa”. Observasi

dilakukan pada saat pengamatan awal, siklus I dan siklus II. Adapun yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas.

b. Panduan Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data, yakni peneliti langsung berhadapan dengan objek penelitian untuk mendapat data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan objek penelitian atau responden. Menurut Estebert dalam Sugiono. (2012: 72), mengatakan “ *A meeting of two persons to exchange information and idea trough question and responses, resulting in communication and joint contruction of about a particular topic*”. Artinya wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara digunakan untuk mencari dan menggali informasi dari narasumber tentang proses belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam pokok bahasan menulis. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas. Wawancara ini dilakukan pada saat sebelum dan sesudah tindakan. Hasilnya terjadi peningkatan yang baik setelah digunakan metode *Group Resume* digunakan untuk

mencari dan menggali informasi dari narasumber tentang proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya dalam pokok bahasan menulis.

c. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam pemerolehan informasi atau suatu data tentang individu atau objek-objek. Tes juga merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi, atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites (Wardoyo, 2013:78).

Tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa menulis kerangka laporan perjalanan dan mengembangkan laporan perjalanan dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian. Tes menulis laporan perjalanan dilakukan sebanyak satu kali setiap siklusnya. Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto yang diambil pada saat penelitian. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan foto yang dihasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif (Moleong, 2013:160). Dokumentasi

dijadikan sebagai alat pengumpul data, karena dengan foto semua kegiatan penelitian dapat terekam secara visual. Gambar foto-foto yang telah terkumpul selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara atau kerja yang sangat penting harus dilakukan dalam suatu penelitian. Bogdan (Sugiono, 2012:88) mendefinisikan: *“Data analysis is the proces of sytematicaiiy searcng and arranging the interview transcripts, fieldnote, and other materials that you accmulate to incerease your own asunderstanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*.

Artinya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

1. Teknik statistik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan nilai siswa antar siklus. Hasil analisis data tes secara kuantitatif dihitung dengan rumus persentase Sugiyono, (2010:34) sebagai berikut.

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicari

n = Skor alternatif jawaban

N = Jumlah sampel

Kriteria penilaian (Arikunto dalam Zulfahita) sebagai

berikut:

85-100	= sangat baik
75-84	= baik
65-74	= cukup
45-64	= kurang
0-44	= sangat kurang

2. Teknik analisis kritis digunakan untuk data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes yaitu wawancara. Analisis dan pendeskripsian data nontes ini bertujuan untuk mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

G. Teknik Validitas Data

Suatu informasi yang akan dijadikan data penelitian perlu diperiksa validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik simpulan. Dengan demikian, teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Moleong, (2013:330) “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Teknik

triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode pengumpulan data. Sarwiji Suwandi, (2012:65) “Teknik triangulasi yang digunakan antara lain berupa triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data”.

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan faktor-faktor penyebabnya. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dan faktor-faktor penyebabnya peneliti melakukan hal-hal berikut:

1. Memberikan tes menulis laporan perjalanan selanjutnya menganalisis hasil tes tersebut untuk mengidentifikasi kesalahan yang mereka buat.
2. Melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran menulis laporan perjalanan melalui metode *Group Resume*, selanjutnya akan dipelajari kembali untuk melihat apakah aktivitas guru dan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan.
3. Melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui pendapat guru tentang hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam menulis laporan perjalanan, fasilitas pembelajaran yang dimiliki atau tidak dimiliki sekolah, kegiatan pembelajaran menulis laporan perjalanan di kelas, penilaian yang dilakukan guru, dan sebagainya.

4. Mengumpulkan dokumen untuk mengungkap fakta atau kenyataan yang dihadapi siswa didalam pembelajaran menulis laporan perjalanan melalui metode *Group resume* seperti data hasil tes keterampilan menulis laporan perjalanan siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan kondisi akhir atau target yang diharapkan atau dicapai. Sarwiji Suwandi, (2012:66) “Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian”. Penulis menetapkan indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya 70% siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Simpang Empat Kabupaten Sambas mendapat nilai tes keterampilan menulis laporan perjalanan dengan menggunakan metode *Group Resume* lebih besar dari nilai KKM, yaitu 70.

